BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman sekarang yang sudah mengutamakan teknologi dan informasi serta komunikasi telah menguasai hampir semua aspek kehiupan modern, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat dan relevan telah menbuat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin meningkat dan pesat, dalam rangka memenuhi tugas praktek kerja lapangan (PKL) yang diberikan oleh kampus guna memenuhi salah satu syarat kelulusan, maka penyususnan laporan ini mengangkat informasi tentang perancangan sistem informasi untuk pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) yang bertempat di PT.POS INDONESIA (persero) kantor II bandung 40000

Divisi pengelolaan di PT.Pos Indonesia (persero) kantor II bandung 40000 memiliki empat bagian yaitu :

- Bagian bisnis komunikasi prioritas
- Bagian PO BOX
- Bagian puri kirim dan puri terima
- Bagian puri R dan bagian supervisor pendolahan.

Dimana bagian-bagian ini sangat mendukung dalam kinerja di PT.Pos Indonesia demi kamajuan usaha, sedangkan untuk kinerja dibagian bisnis komunikasi prioritas yang membawahi secara langsung puri pos kilat khusus (SKH) yamg merupakan pengolahan pengiriman dokumen dan barang domestic yang cepat dengan jarinngan terluas, dimana dalam pelaksanaan nya menuntut ketelitian dan tenaga sumber daya manusia yang cukup besar, dengan adanya kurang lebih 9 (sembilan) karyawan menuntut kecepatan dan ketepatan dalam kinerja dimana untuk penyortiran telah memakai system barcode namun untuk tahap pembukuan surat pos kilat khusus (SKH) yang masih menggunakan system manual. Ini menyebabkan terjadinya ketidak maksimalan dalam bekerja khusus nya dalam

penyelesaian penyortiran surat masuk dan surat keluar yang membutuhkan sedikit waktu namun besar tenaga dan pemikiran.

Namun pesatnya perkembangan tidak selalu membuat perusahaan untuk membuat perusahaan untuk memanfaatkan adanya teknologi. Proses proses pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di bagian bisnis dan komunikasi prioritas masih dilakukan secara manual. Terkadang suatu pekerjaan yang dilakukan secara manual, dengan dicatat atau diproses secara berulang kali. Dengan disertai catatan guna sebagai rekapan data. Terkadang suatu informasi yang dibutuhkan menjadi terlambat untuk diketahui. Seperti hal nya pembukuan puri pos surat kilat khusus (SKH), antara data satu dengan data lainnya tidak saling berintegrasi dengan baik sehingga jika dibutuhkan lagi data tersebut akan sulit untuk dicari. Bahkan data pembukuan tersebut tulisannya sudah tidak bisa di baca karena tinta yang mulai memudar.

Guna meningkatkan kinerja yang optimal dibagian bisnis dan komunikasi khususnya untuk pembukuan puri pos kilat khusus (SKH) di PT.Pos Indonesia (persero) kantor II bandung 40000 yang, juga melihat aktifitas kerja yang cukup tinggi setiap hari nya, maka sangat memerlukan system komputerisasi untuk tahap pembukuan. Oleh sebab itu, didalam laporan ini dibahas materi mengenai perancangan system informasi pembukuan puri pos kilat khusus (SKH) di PT.Pos Indonesia (persero) kantor II bandung 40000 yang masih manual, dan hal ini tidak memenuhi criteria akan kebutuhan informasi yang cepat dan relevan dimana dalam penyortiran surat telah terkomputerisasi menggunakan barcode, maka dengan dirancang nya system ini akan membantu untuk menangani dalam hal pengolahan semua data yang diperlukan dalam pembukuan puri pos kilat khusus (SKH) di PT.Pos Indonesia (persero) kantor II bandung 40000.

1.2 Identifikasi Perumusan Masalah

Dari perumusan latar belakang diatas beberapa maslah dihadapi :

1. System penyimpanan data pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000 kurang efektif (masih dilakukan secara manual).
2. Pencarian data menjadi lambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Keamanan data pembukuan kurang terjamin karena belum disimpan pada media yang aman(misal nya databaes).
4. Beberapa pokok permasalahan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah pokok yang dihadapi adalah bagaimana membuat perancangan system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000.

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan yang igin dicapai dalam pelaksanaan praktek kerjalapangan (PKL) ini terbagi dalam dua bagian, antara lain :

a. Tujuan umum.

Tujuan umum dalam praktek kerja lapangan (PKL)adalah sebagai berikut :

1 Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dan praktek kerja pada dunia kerja yang sebenarnya sehingga mahasiswa dapat berlatih untuk mampu bersaing dan beradaptasi dengan baik dengan suasana kerja yang nyata.

2 Melakukan studi banding terhadap teori-teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan mempraktekannya pada keadaan dan situasi diperusahaan, lapangan, maupun industry setelah mahasiswa lulus sehingga dengan demikian mampu mempercepat pemahaman materi yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan atau pun di dunia kerja yang baru.

3 Mengetahui lebih jauh tantang system yang terdapat dalam suatu perusahaan dengan melakukan analis terhadap system tersebut, sehingga dapat mengembangkan diri dam keilmuan.

4 Dapat megidentifikasikan permasalahan yang dijumpai pada system informasi yang nyata dan dapat memberikan saran alternative perbaikan atau pengembangan yang sesuai dengan perusahaan.

5 Mampu mengomunikasikan pengalaman yang diperoleh dari praktek kerja lapangan (PKL) yang sudah dilakukan secara lisan dengan persentasi maupun secara tulisan dalam bentuk laporan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

6 Melatih kedisiplinan terhadap peraturan yang berlaku dilingkungan perusahaan, dan melatih diri untuk tepat waktu dalam bekerja serta melatih komunikasi berbicara dengan orang lain.

b. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan untuk membangun sebuah system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000.
2. Merancang system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000 yang bertujuan untuk membantu pengelolaan data laporan surat pos kilat khusus (SKH).

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembangunan system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000, untik menghindari meluasnya pembahasan, maka dibuatlah ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

a) Sfesipikasi pengguna
    1. Admin
    2. Assiten komunikasi prioritas.

b) Kemampuan system

Fungsional

System informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000 ini memiliki kemampuan untuk mengelola data-data, diantaranya :

1. Pengelolaan data user
2. Pengelolaan data pos-pos
3. Pengelolaan data kantor pos cabang bandung (KPC)
4. Pengelolaan data pos keliling (PKK)
5. Pengelolaan data agenpos(AGP)
6. Pengelolaan data sortir
7. Pengelolaan data transaksi advis.
8. Pengelolaan data transaksi sortir.
9. Pengelolaan data neraca.
10. Pengelolaan surat buntu.
11. Pengelolaan surat harga tanggungan nilai barang (HTNB).
12. Pengelolaan laporan neraca.
13. Pengelolaan laporan surat buntu.
14. Pengelolaan laporan surat harga tanggungan nilai barang (HTNB).

Non fungsional

Kebutuhan non fungsional dari system informasi pembukuan puri surat pos kilat khusus (SKH) di PT.pos Indonesia (persero) kamtor II bandung 40000 adalah sebagai berikut :

1. Keamanan (security).
2. Kehandalan (reliability).
3. Kecepatan transaksi
4. Tampilan layar (user interface) dan bahasa yang digunakan.
5. Pemeliharaan (Maintenance).

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Pos Indonesia (persero) kantor II Bandung 40000 JL.Asia afrika No.49 Bandung. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Juli 2010 sampai dengan 06 Agustus 2010 selama 25 hari. Hari Kerja untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari hari Senin sampai dengan hari jum'at dengan jam kerja yang dimulai dari pukul 01.00 – 19.30 WIB. Dalam pelaksananaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kegiatan-kegiatan yang dilakukan diantaranya :

1. Analisis sistem yang terdapat pada bagian pengelolaan PT Pos Indonesia. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan analisis sistem yang terdapat pada bagian pengelolaan PT Pos Indonesia. Setelah menganalisis semua sistem yang terdapat pada bagian pengelolaan PT Pos Indonesia maka difokuskan pada sebuah sistem pengelolaan pada bisnis komunikasi komunikasi khususnya pembukuan Surat Pos Kilat Khusus (SKH).
2. Penentuan Judul

   Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sudah ada maka diambil judul untuk laporan Praktek Kerja Lapngan (PKL) yaitu : "Perancangan Sistem Informasi Pembukuan Puri Surat Pos Kilat Khusus (SKH) di PT Pos Indonesia (persero) Kantor II Bandung 40000".
3. Wawancara

   Untuk memperoleh informasi mengenai sistem yang sudah ada maka dilakukan wawancara kepada para staff. Selain itu wawancara juga dilakukan setelah penentuan judul untuk mengetahui kebutuhan dari sistem yang akan dirancang.
4. Analisis dan Perancangan sistem yang akan dibuat

   Setelah memperoleh informasi mengenai kebutuhan dari sistem yang akan dirancang, maka dilakukan analisis untuk membangun database.

Kemudian dilakukan perancangan database dan perancangan interface dari sistem yang akan dibangun.

5. Bimbingan Eksternal

   Bimbingan Eksternal yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu 4 kali dalam seminggu dengan pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai penanggung jawab Praktek Kerja Lapangan (PKL).

C. Pasca Praktek Kerja Lapangan

Setelah pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maka dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajuan Proposal

   Setelah Praktek Kerja Lapangan (PKL) selesai dilakukan maka diajukan proposal pengajuan judul untuk laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan mulai tanggal 05 Juli 2010.

2. Perancangan

   Setelah proposal diajukan dan disetujui maka perancangan dari sistem yang akan dibuat mulai dilaksanakan.

3. Pembuatan Laporan

   Pembuatan laporan dilakukan bersamaan dengan perancangan Sistem Informasi Pembukuan Puri Surat Pos Kilat Khusus (SKH) di PT Pos Indonesia (persero) Kantor II Bandung 40000.

4. Bimbingan Internal

   Bimbingan Internal dilakukan di Kampus Universitas Komputer Indonesia dengan pembimbing yang telah ditentukan oleh Jurusan Manajemen Informatika.

Tabel 1.1.
Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu(Minggu)								
1	Pengenalan Sistem Yang Digunakan	X								
2	Penerimaan Advis Kirim per Daerah		X							
3	Penerimaan Advis Kirim per Kota		X	X	X					